

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, oleh sebab itu perusahaan diharuskan memperluas usahanya. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan menurut Seredai (2015) dalam Isna Nurlaila (2017). Disisi lain kondisi keuangan global yang sedang melemah setahun belakangan ini cukup mempengaruhi berbagai kegiatan dalam sektor industri. Indonesia yang merupakan negara berkembang tak luput dari gejolak gelombang ekonomi global. Nilai tukar rupiah yang menggunakan bahan baku import harus berpikir matang-matang untuk melakukan pembelian bahan baku. Perusahaan *manufakture* dalam menjalankan proses bisnisnya perlu memperhatikan aspek perencanaan dan pengendalian pada bidang produksi maupun persediaan. Perencanaan meliputi merencanakan apa, bagaimana, kapan, dan berapa banyak suatu produk akan diproduksi.

“Persediaan adalah suatu elemen yang penting dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan”, menurut Mulyadi (2001) dalam Fitri Nur Wildana (2017). Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada resiko tidak memenuhi kebutuhan para pelanggannya, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh. Dalam perusahaan *manufakture*, persediaan terdiri dari : persediaan produk jadi,

persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang.

Menurut Stice dan Skousen (2009) dalam Widya Tamodia (2013), "Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual". Masalah penentuan besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001) dalam Fitri Nur Wildana (2017), "Mendefinisikan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen".

Untuk menghadapi persaingan ini diperlukan sistem yang terstruktur serta pengendalian internal yang baik. Sistem yang terstruktur dapat menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pemakainya sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan. Salah satu penerapan sistem yang terstruktur yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan sistem informasi akuntansi.

Proses produksi sebuah perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila ditunjang dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat, sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi tentang persediaan karena untuk kelancaran kegiatan

produksi, perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan akurat tentang ketersediaan faktor produksi dalam jumlah, harga, serta mutu yang terjamin kontinuitasnya.

.Peranan sistem informasi akuntansi persediaan yang baik tidak dapat terlepas dari pengendalian internal atas persediaan. Pengendalian atas persediaan akan membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah persediaan. Jika pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang telah dilakukan dengan benar sejak awal, maka pada akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan juga benar.

Salah satu elemen yang membutuhkan pengendalian internal adalah persediaan pengeluaran barang jadi produksi. Pada proses persediaan pengeluaran Pengeluaran barang jadi produksi ini sangat rentan terhadap kerusakan, *double* pencatatan, pencurian, pemasukan yang tidak benar, lalai dalam pencatatan pengeluaran barang, maupun semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan laporan berbeda dengan barang produksi.

Menurut Mulyadi (2001) dalam Fitri Nur Wildana (2017) untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada tiga unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Untuk itu diperlukan pengecekan secara periodik terhadap pencatatan barang jadi produksi dengan yang sebenarnya. Ada beberapa perusahaan yang melakukan pengecekan dalam satu bulan, satu minggu ataupun setiap hari, hal tersebut sesuai dengan kebijakan dari masing-masing perusahaan.

PT Mataram Tunggal Garment merupakan perusahaan kawasan berikat yang setiap kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang diawasi oleh Bea Cukai. Perusahaan ini bergerak dibidang export yang meliputi mancanegara internasional seperti Australia, Amerika Serikat, China, Korea, Taiwan, Hongkong, Kanada, dan Jepang.

Hasil penelitian tersebut penulis tuangkan ke dalam proposal skripsi yang berjudul “ Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Persediaan Barang Jadi Di PT Mataram Tunggal Garment”.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi di PT Mataram Tunggal Garment?
2. Apakah sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi di PT Mataram Tunggal Garment sudah dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) atau belum ?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah penelitian ini adalah: Mengenai terbatas pada fungsi terkait dan dokumen yang digunakan berupa Formulir Delivery Note, Dokumen BC 3.0, Dokumen Packing List pada persediaan barang jadi 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi di PT Mataram Tunggal Garment.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi di PT Mataram Tunggal Garment sudah dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) atau belum.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penelitian tentang sistem pengendalian internal pada persediaan barang jadi yang ada dalam perusahaan dagang.

2. Bagi PT Mataram Tunggal Garment, memberikan sumbangan masukan bagi menejemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang jadi.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas pembahasan maka penulisan skripsi ini dibagi ke dalam bab yang berurutan dan saling berkaitan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan. Serta hasil uraian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian dan metode analisis data yang digunakan penulis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam mengumpulkan data untuk menyusun skripsi digunakan beberapa metode, yaitu: Dokumentasi, Penelitian Lapangan (Observasi), Interview (Wawancara), dan Studi Pustaka.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian dan gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dan menggunakan data yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan landasan teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkementingan.